

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang membutuhkan pemahaman yang mendalam dan lengkap tentang subjek penelitian untuk memecahkan masalah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dan penelitian ini mencakup segala yang dibutuhkan dari situasi di tempat, baik tertulis maupun lisan, dengan tujuan untuk mengkaji konteks situasi saat ini.¹

Pendekatan kualitatif ini mengklasifikasikan data yang diperoleh dalam penelitian ini menjadi deskriptif kualitatif, atau paparan peristiwa, untuk memberikan gambaran ilmiah dan kualitatif.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau kejadian yang berkaitan dengan apa yang dialami subjek. Untuk mempelajari penggunaan teknik kualitatif, yaitu teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari individu yang perilakunya diamati. Teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (agregat), analisis data bersifat kualitatif, dan temuan kualitatif lebih menekankan relevansi daripada generalisasi.³

Oleh karena itu, metode deskriptif kualitatif menyediakan data dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang atau individu yang diamati ketika peneliti ingin menyampaikan secara objektif pentingnya layanan Bimbingan Kerohanian Islam bagi pasien di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Periode survei dimulai dari Maret 2023 hingga April 2023.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang termasuk dalam penelitian adalah ruang rawat inap RS Aisyiyah Kudus yaitu khafsa, zaenab, shafiah. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena pelayanan Bimbingan Rohani Islami belum dipraktekkan khususnya di bangsal rawat inap khususnya bangsal penyakit dalam.

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Grafindo Persada, 2011).

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006).

³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

C. Subyek Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang menjadi sumber informasi penelitian. Peneliti mengidentifikasi informan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti memiliki pertimbangan khusus untuk mengambil atau menentukan sampel.⁴

Informan yang dipilih adalah orang-orang yang dapat memberikan banyak informasi tentang subjek penelitian dan diharapkan dapat mempercepat proses penelitian. Subyek penelitian dalam hal ini adalah pasien rawat inap, anggota bimbingan rohani pasien, dan ketua bimbingan rohani pasien, anggota keluarga para pasien..

1. Pasien rawat inap yang dijadikan informan adalah pasien yang telah berusia 21 tahun sampai dengan 50 tahun yang diajak berkomunikasi dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dengan berpikir rasional secara kognitif.
2. Anggota bina rohani pasien rumah sakit karena yang mengetahui keseluruhan tentang bimbingan rohani pasien rawat inap.
3. kriteria perawat atau kepala ruangan, namun memiliki hak dan kewajiban di dalam ruangan, sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih akurat berdasarkan data dan kondisi lapangan.

D. Sumber data

Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder dan dijelaskan di bawah ini.

1. Data Primer
Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh untuk kepentingan penelitian. Sumber data primer berasal langsung dari sumber data asli berupa wawancara, pendapat individu atau kelompok, observasi objek kejadian atau hasil tes dan wawancara langsung dengan pasien rawat inap, keluarganya, dan perawat di RS Aisyiyah Kudus.
2. Data sekunder
Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk tujuan selain pemecahan masalah. Data sudah tersedia dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah literatur internet, artikel, jurnal, dan website yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Selain data primer, peneliti juga menggunakan sumber data

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D Cetakan Ke-7* (Bandung: Alfabeta, 2009).

sekunder sebagai sumber data. Websitenya di internet berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai dengan standar data yang telah ditentukan.⁵

Peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data tentang masalah yang sedang diteliti. Beberapa metodenya yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke kegiatan berkelanjutan dengan melakukan survei lapangan untuk mencari data yang diperlukan.⁶ data observasi ini berupa data faktual yang akurat dan terperinci tentang situasi di lapangan, aktivitas atau situasi sosial, dan tempat terjadinya situasi tersebut. Data ini diperoleh dari hasil survey lapangan langsung di RS Aisyiyah Kudus.

Penulis telah melakukan penelitian langsung di bidang ini melalui observasi dan dokumentasi. Pengamatan ini dimaksudkan agar penulis dapat melihat langsung keadaan pasien rawat inap, aktivitas pasien, keluarga pasien, para perawat, para dokter. Sehingga penulis dapat mengamati kebutuhan rohani paral pasien di RS Aisyiyah Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang menggunakan cara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden atau dengan cara berinteraksi dengan sumber data yang dilakukan secara tidak terstruktur.⁷ Tujuan dari Wawancara ini untuk memperoleh informasi atau informasi verbal dari responden. Dengan metode ini, wawancara dengan responden diharapkan dapat memberikan jawaban yang lugas, jujur, dan akurat serta informasi yang lengkap, tergantung dari apa yang sedang diselidiki, jadi Bertanyalah secara langsung

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁶ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

sehingga Anda mendapatkan informasi yang bermanfaat.⁸ Dalam proses wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya dan juga menggunakan alat bantu sebagai alat tulis dan alat perekam (handphone) untuk melakukan wawancara di RS Aisyiyah Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data tentang hal-hal atau variabel berupa salinan buku, surat kabar, majalah, risalah rapat, agenda, dll. Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses penelitian. Dokumen digunakan oleh peneliti untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan oleh penulis yaitu untuk mendapatkan struktur organisasi, catatan khusus dan dokumen lainnya. Dokumentasi berupa fakta-fakta yang ada dan dijamin kebenarannya.⁹

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tertulis dari RS Aisyiyah Kudus khususnya pasien rawat inap (ruang khafisah, zaenab, shafiah) sehingga penulis dapat memperoleh data yang diinginkan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- a. Sejarah pendirian dan letak geografis RS Aisyiyah Kudus
Termasuk menyiapkan ruang rawat inap di rumah sakit ini.
- b. Visi, Misi dan Tujuan Rumah Sakit Aisyiyah Kudus.
- c. visi, misi dan tujuan ruang rawat inap RS Aisyiyah Kudus (khafisah, zaenab, shafiah).
- d. struktur organisasi bangsal RS Aisyiyah Kudus (Khafisah, Zaenab, Shafiah).

F. Pengujian Keabsahan Data

Analisis keabsahan data dalam beberapa langkah.

1. Melalui diskusi

Data yang dimasukkan oleh responden terkait dengan penelitian ini akan dikonsultasikan oleh rekan-rekan yang terlebih dahulu memahami data oleh penulis. review ini dilakukan dengan diskusi dengan mengungkapkan hasil sementara atau hasil yang diperoleh dari para responden.¹⁰ Rekan-rekan yang diajak berdiskusi tentang keabsahan data penulis adalah yang

⁸ Julia Brannen, *Mengintegrasikan Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Perpustakaan Mahasiswa, 2005).

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi V)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

memahami ilmu penelitian kualitatif, yang bertujuan data yang diperoleh bisa untuk dipertanggung jawabkan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik atau cara untuk memeriksa keabsahan data menggunakan teknik atau cara yang lain. Kedaluwarsa adalah untuk pengujian atau triangulasi dalam uji.¹¹ sebagai pembanding data Keandalan ini didefinisikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Jadi ada 3 triangulasi Triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara meneliti data yang diperoleh dengan berbagai referensi. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan kebenaran data spesifik yang diperoleh dari petugas bina rohani yang memberikan pelajaran spiritual, dan pasiennya yang sudah melakukan bimbingan rohani Islam.¹² Dalam penelitian ini, data yang diperoleh harus menjelaskan implementasi, metode dan kendala bimbingan spiritual islami dalam penyembuhan pasien. Dalam penelitian ini, isu dan pernyataan yang sama disajikan oleh sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji reliabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi teknis dilakukan dengan membandingkan data penelitian dengan data wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara divalidasi dengan observasi dan dokumentasi dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam bagi pasien rawat inap dalam memenuhi kebutuhan rohaninya di rumah sakit Aisyiyah Kudus.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keandalan data. Pengumpulan data masih dilakukan pada pagi hari dengan menggunakan teknik wawancara dengan informan belum

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. 22 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Metode Campuran)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

menjadi masalah besar sehingga memberikan data yang lebih valid dan lebih reliabel.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknis yaitu menggunakan beberapa informan dan mengumpulkan data untuk mendapatkan data yang relevan dalam pelaksanaan bimbingan spiritual Islam bagi pasien rawat inap untuk memenuhi kebutuhan spiritual rumah sakit Aisyiyah Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini memiliki empat komponen analisis: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut.¹⁴

1. Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dalam setting penelitian dengan cara observasi, wawancara dan pendokumentasian pasien rawat inap di RS Aisyiyah dengan menggunakan teknik atau metode pendataan yang relevan dan menentukan prioritas data dan selanjutnya pendalaman proses pendataan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan tuntunan ruhani islam bagi pasien rawat inap dalam pemenuhan kebutuhan ruhani rumah sakit Aisyiyah Kudus.
2. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, pengabstraksian, dan transformasi data mentah dari responden di Rumah Sakit Aisyiyah, dan berlanjut setelah pengumpulan data dimulai saat peneliti memfokuskan pada wilayah penelitian dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam bagi pasien rawat inap dalam memenuhi kebutuhan rohani dirumah sakit Aisyiyah Kudus.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian informasional yang bertujuan dilakukannya penelitian kepada para responden di RS Aisyiyah implementasi bimbingan rohani islami bagi pasien rawat inap dalam memenuhi kebutuhan rohani dirumah sakit Aisyiyah Kudus.
4. Saat mengumpulkan data dari para responden RS Aisyiyah, peneliti harus membuat kesimpulan dan menyatukan pola dan sebab akibat agar sesuai dengan apa yang dipelajari langsung di

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Cet Ke-20* (Bandung: Alfabeta, 2014).

¹⁴ B Miles, Mathew and Huberman, A, Michael, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2009).

lapangan implementasi Bimbingan spiritual islami bagi pasien rawat inap dalam memenuhi kebutuhan spiritualnya di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus.

Menurut Boglan yang dikutip Sugino, pertanyaan analitik dan data kualitatif menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang berasal dari data yang ada di lapangan, wawancara, dan sumber lainnya. Aku disini. Untuk membuatnya mudah dipahami dan dapat berbagi temuan Anda secara langsung atau dengan orang lain.¹⁵



¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).